

ANALISIS KEUANGAN BERBASIS RASIO UNTUK MENGIDENTIKASI KINERJA KEUANGAN OPTIMAL PADA PERUSAHAAN NON-PROFIT YAYASAN KASIH ANAK KANKER INDONESIA

Junita P asalbessy¹, Peggi Huwae², Rion Renyaan³, Rosevin Nusualy⁴, Muhammad Wally⁵

^{1,2,3,4,5}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis efektivitas kinerja keuangan perusahaan nirlaba, lewat studi kasus pada perusahaan Non-Profit Yayasan kasih anak kanker Indonesia. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan data sekunder yaitu dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Rasio modal kerja, Rasio Current, Rasio Boppo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio modal kerja paling tinggi terdapat pada tahun 2019 yaitu 49,64% dengan kategori sangat efisien, sedangkan pada tahun 2020 sebesar 36,56% dengan kategori sangat efisien, dan terendah terdapat pada tahun 2021 yaitu sebesar 23,09% dan masih dikategorikan sangat efisien. Rasio Current Pada Tahun 2019 berjumlah 0,4964 tidak efektif, sedangkan pada tahun 2020 berjumlah 0,3656 juga tidak efektif, dan tahun 2021 berjumlah 0,2309 juga tidak efektif. Boppo paling tinggi terdapat pada tahun 2021 yaitu 148,59% dengan kategori sangat efektif, sedangkan pada tahun 2020 sebesar 133,86% dengan kategori sangat efektif, dan terendah terdapat pada tahun 2019 yaitu sebesar 89,25% dan dikategorikan kurang efektif.</i></p>	<p>Diajukan: 9-7-2023 Diterima: 27-8-2023 Diterbitkan : 25-9-2023</p>
<p>Abstract</p> <p><i>This study aims to determine the analysis of the effectiveness of financial performance of non-profit companies, through a case study on a Non-Profit company Yayasan kasih anak cancer Indonesia. Data collection techniques use secondary data, namely documentation. Data analysis techniques in this study use working capital ratio, current ratio, Boppo ratio. The results showed that the highest working capital ratio was found in 2019, which was 49.64% in the highly efficient category, while in 2020 it was 36.56% in the very efficient category, and the lowest in 2021 was 23.09% and was still categorized as very efficient. The Current ratio in 2019 amounted to 0.4964 ineffective, while in 2020 it amounted to 0.3656 was also ineffective, and in 2021 it amounted to 0.2309 also ineffective. The highest Boppo was found in 2021, which was 148.59% with the very effective category, while in 2020 it was 133.86% with the very effective category, and the lowest was in 2019, which was 89,25% and was categorized as less effective.</i></p>	<p>Kata kunci: <i>Efektivitas, Kinerja, Keuangan, Perusahaan, Nirlaba.</i></p> <p>Keywords: <i>effectiveness, performance, finance, corporate, non-profit.</i></p>
<p>Cara mensitasi artikel: P asalbessy, J., Huwae, P., Renyaan, R., Nusualy, R., & Wally, M. (2023). Analisis Keuangan Berbasis Rasio untuk Mengidentifikasi Kinerja Keuangan Optimal Pada Perusahaan Non-Profit Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia. <i>IJEN: Indonesian Journal of Economy and Education Economy</i>, 1(2), 111-118. https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJEN</p>	

PENDAHULUAN

Yayasan dapat dikatakan sebagai suatu lembaga yang didirikan bukan untuk mencari laba semata (nirlaba). Kini lembaga nirlaba berbentuk yayasan bergerak dalam berbagai variasi bentuk kegiatan. Bentuk organisasi nirlaba atau yayasan berbeda dengan organisasi bisnis. Perbedaan yang mendasar terdapat pada bagaimana cara organisasi

tersebut mendapatkan sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan operasinya. Pada organisasi nirlaba memperoleh sumber daya keuangan berasal dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan pembayaran imbalan apapun dari organisasi tersebut. Saat ini tidak sedikit organisasi nirlaba seperti yayasan yang membiayai sendiri kegiatan operasionalnya sebagai entitas yang akan senantiasa hidup dan beraktivitas (*going concern*). Namun tetap pada landasan utama, kegiatan organisasi nirlaba tidak berorientasi terhadap laba (Hasibuan,2010,1).

Pengawasan atas yayasan dilakukan bersama-sama dengan masyarakat sebagai stakeholders. Karena itu transparansi keuangan lembaga menuntut suatu standar pencatatan dan pelaporan yang sama dan bisa dibandingkan sehingga pemakai kepentingan dari yayasan dapat mengetahui secara jelas sumber serta cara penggunaan sumber daya yang ada di yayasan. Laporan keuangan nirlaba pun telah diatur berdasarkan standar akuntansi keuangan agar terdapat keseragaman, maka dari itu Ikatan Akuntan Indonesia selaku otoritas yang berwenang menyusun standar khusus bagi entitas nirlaba dalam Pernyataan 1 2 Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Sehingga dengan menerapkan standar khusus entitas nirlaba, diharapkan yayasan dapat mengelola informasi keuangan secara lebih profesional dan informasi yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas (Yuhaida et al,2015,2). Meskipun sudah dikeluarkan peraturan mengenai standar pelaporan keuangan bagi entitas nirlaba, namun pada kenyataannya masih banyak kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh pihak-pihak pengelola yayasan dalam mengelola aset yayasan.

Analisis laporan keuangan adalah suatu proses penelitian laporan keuangan beserta unsur-unsurnya yang bertujuan untuk mengevaluasi dan memprediksi kondisi keuangan perusahaan atau instansi dan juga mengevaluasi hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan atau instansi pada masa lalu dan sekarang. Analisis laporan keuangan dilakukan pada dasarnya untuk mengetahui apakah keadaan keuangan perusahaan atau instansi memuaskan atau tidak memuaskan. Analisis dilakukan dengan mengukur hubungan antar unsur-unsur laporan keuangan dan bagaimana perubahan unsur-unsur itu dari tahun ke tahun dan untuk mengetahui perkembangannya.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting, karena dari laporan yang diterbitkan merupakan sumber informasi sehubungan dengan posisi keuangan perusahaan atau instansi, kinerja dan hasil yang telah dicapai. Menurut Baridwan (2004), laporan keuangan merupakan ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan merupakan suatu hasil akhir dari keseluruhan proses akuntansi yang berisikan informasi berdasarkan data-data keuangan yang akan diinformasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya. Hal tersebut dapat terwujud apabila semua unsur dalam perusahaan bersinergi dengan baik. Baik itu berupa sumber daya modal maupun sumber daya manusianya. Kinerja yang baik dari sumber daya manusia yang mengelola sumber daya modal perusahaan adalah sangat penting, karena keberhasilan dari kinerja perusahaan khususnya kinerja keuangan perusahaan adalah sangat bergantung pada kinerja sumber daya manusia dari perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dicapai atau sesuatu prestasi yang diperlihatkan

oleh perusahaan atau dengan kata lain kinerja perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Agnes (2002). Sedangkan kinerja keuangan perusahaan menurut Classyane, dkk, (2011) adalah suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dapat ditunjukkan melalui laporan keuangan yang telah disajikan oleh pihak manajemen perusahaan. Laporan keuangan perusahaan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk komunikasi dengan pengguna laporan keuangan dan juga digunakan sebagai alat pengukur kinerja keuangan perusahaan (Rubianti, 2013). Dengan menggunakan analisa laporan keuangan, maka perusahaan dapat merencanakan dan mengatur segala kebutuhan perusahaan untuk mengukur kekuatan dan kelemahan dalam mencapai dan meningkatkan apa yang dicita-citakan perusahaan (Classyane, dkk, 2011).

Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang dalam jangka waktu pendek, perusahaan dapat mengukur dengan menggunakan rasio likuiditas. Untuk mengukur sejauh mana perusahaan mendanai usahanya dengan membandingkan antara dana sendiri yang telah disetorkan dengan jumlah pinjaman dari para kreditur, perusahaan dapat mengukur dengan menggunakan rasio solvabilitas. Sementara itu untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya, perusahaan dapat mengukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Sedangkan untuk mengukur seberapa efektif (hasil guna) perusahaan dalam menggunakan sumber dananya, perusahaan dapat mengukur dengan menggunakan rasio aktivitas (Astuti, 2004). Seperti diketahui bahwa laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memberikan ikhtisar mengenai keadaan keuangan dan perkembangan finansial suatu perusahaan. Untuk itu, kami menggunakan studi kasus laporan keuangan yang telah dibuat oleh Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia untuk dianalisis agar dapat memberikan informasi yang lebih rinci mengenai kinerja keuangan perusahaan yang telah dicapai oleh PT. Andalan Finance Indonesia Semarang, yang pada akhirnya nanti dapat dipakai sebagai evaluasi terhadap efektifitas kegiatan perusahaan dalam. Dalam penelitian ini digunakan Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia sebagai objek penelitian. Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) merupakan organisasi nirlaba yang bersifat sosial dan kemanusiaan di bidang kesehatan, khususnya dalam upaya penanggulangan kanker. Program YKAKI memberikan dukungan kepada orang tua yang anaknya sedang menjalani penyembuhan kanker di rumah sakit YKAKI mengelola seluruh aktivitas yang ada untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan topik permasalahan mengenai analisis kinerja keuangan berbasis rasio keuangan, maka penulis menentukan bentuk penelitian yang paling sesuai dengan kondisi penelitian yaitu penelitian yang berbentuk deskriptif kuantitatif. Pemilihan data pada penelitian ini didasarkan pada data yang bersifat deskriptif. Metode deskriptif

memberikan gambaran atau deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Adapun sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari data keuangan yayasan kasih anak kanker Indonesia. Populasi dan sampel penelitian ini yaitu populasi data yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan sebagai landasan pokok analisis rasio keuangan pada yayasan kasih kanker anak Indonesia. Sedangkan sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif pada yayasan kasih kanker anak Indonesia.

Teknik analisis data yaitu pemanfaatan rasio modal kerja dalam aktivitas operasional perusahaan secara optimal. Efisiensi modal kerja juga menunjukkan prestasi manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan, karena semakin efisien penggunaan modal kerja maka hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kinerja perusahaan.

$$\text{Rasio Modal Kerja} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

Rasio lancar yang mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau yang jatuh tempo kurang dari satu tahun. Ini termasuk upah atau utang. Selain berguna bagi perusahaan, current rasio juga berguna untuk investor untuk menganalisis sebuah perusahaan memiliki posisi keuangan yang kuat atau tidak. Merumuskan efisiensi sebagai berikut:

$$Boppo = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Rasio antara total beban operasional dan total pendapatan operasional, yang mana rasio tersebut diperhitungkan per posisi pengukuran Rasio Boppo dirumuskan sebagai berikut:

$$Boppo = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) adalah yayasan sosial yang mandiri dan bisa menjalani berbagai program pelayanan membantu anak-anak pejuang kanker, berkat bantuan donasi dari berbagai pihak, yang didirikan di Jakarta pada tanggal 1 November 2006. YKAKI telah menjadi anggota aktif dari organisasi orangtua penderita kanker Internasional Childhood Cancer International (CCI) sejak tahun 2008. Menjadi salah satu dari 170 organisasi anggota di lebih dari 90 negara di 5 benua, membuka kesempatan bagi YKAKI untuk belajar dan berbagi pengalaman dengan organisasi sejenis dari seluruh dunia demi membantu anak-anak pejuang kanker. YKAKI adalah sebuah yayasan yang selalu berusaha untuk menjadi sebuah yayasan yang profesional baik dalam organisasi, manajemen serta sistem prosedur keuangan dan

operasional. Hal tersebut dilakukan untuk menjamin terciptanya internal control yang memadai dan pelaporan yang akuntabel.

Tabel 1. Data Keuangan Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) 2019-2021

No	Keterangan	Jumlah		
		2019	2020	2021
1	Total Aset Lancar	5.111.111.297	4.000.489.755	2.634.456.352
2	Total Aset	5.111.111.297	4.000.489.755	2.634.456.352
3	Total Utang Lancar	10.294.768.151	10.940.625.889	11.404.810.862
4	Total Aset Neto	18.922.191.244	16.495.802.166	13.892.633.575
5	Total Aset Neto dan Liabilitas	29.216.959.395	27.436.428.055	25.297.444.437
6	Beban Program Operasional	9.949.892.664	9.039.817.867	7.883.385.763
7	Pendapatan Operasional	11.147.546.613	6.752.935.820	5.305.162.522

Rasio Modal Kerja

Berdasarkan Tabel Data Keuangan maka dapat dihitung Rasio modal kerja tahun 2019 adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio Modal Kerja} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Modal Kerja} &= \frac{5.111.111.297}{10.294.768.151} \times 100\% \\ &= 49,64\% \end{aligned}$$

Berdasarkan Tabel Data Keuangan maka dapat dihitung Rasio modal kerja tahun 2020 adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio Modal Kerja} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Modal Kerja} &= \frac{4.000.489.755}{10.940.625.889} \times 100\% \\ &= 36,56\% \end{aligned}$$

Berdasarkan Tabel Data Keuangan maka dapat dihitung Rasio modal kerja tahun 2021 adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio Modal Kerja} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Modal Kerja} &= \frac{2.634.456.352}{11.404.810.862} \times 100\% \\ &= 23,09\% \end{aligned}$$

Rasio Current

Berdasarkan Tabel Data Keuangan maka dapat dihitung Rasio Current tahun 2019 adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Modal Kerja} &= \frac{5.111.111.297}{10.294.768.151} \\ &= 0,4964 \end{aligned}$$

Berdasarkan Tabel Data Keuangan maka dapat dihitung Rasio Current tahun 2020 adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Modal Kerja} &= \frac{4.000.498.755}{10.940.625.889} \\ &= 0,3656 \end{aligned}$$

Berdasarkan Tabel Data Keuangan maka dapat dihitung Rasio Current tahun 2021 adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Modal Kerja} &= \frac{2.634.456.352}{11.404.810.862} \\ &= 0,2309 \end{aligned}$$

BOPPO Rasio

Berdasarkan Tabel Data Keuangan maka dapat dihitung Rasio Boppo pada tahun 2019 adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Modal Kerja} &= \frac{9.949.892.664}{11.147.546.613} \times 100\% \\ &= 89,25\% \end{aligned}$$

Berdasarkan Tabel Data Keuangan maka dapat dihitung Rasio Boppo pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

$$Boppo = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Modal Kerja} &= \frac{9.039.817.867}{6.752.935.820} \times 100\% \\ &= 133,86\% \end{aligned}$$

Berdasarkan Tabel Data Keuangan maka dapat dihitung Rasio Boppo pada tahun 2021 adalah sebagai berikut :

$$Boppo = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Modal Kerja} &= \frac{7.883.385.763}{5.305.162.522} \times 100\% \\ &= 148,5\% \end{aligned}$$

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rasio modal kerja paling tinggi terdapat pada tahun 2019 yaitu 49,64% dengan kategori sangat efisien, sedangkan pada tahun 2020 sebesar 36,56% dengan kategori sangat efisien, dan terendah terdapat pada tahun 2021 yaitu sebesar 23,09% dan dikategorikan sangat efisien, jadi dapat dikatakan bahwa selama 3 tahun terakhir dari 2019-2021 rasio modal kerja pada perusahaan Yayasan kasih anak kanker Indonesia sangat efisien.
2. *Rasio Current* Pada Tahun 2019 berjumlah 0,4964 tidak efektif, sedangkan tahun 2020 berjumlah 0,3656 tidak efisien, dan tahun 2021 berjumlah 0,2309 tidak efektif, jadi dapat dikatakan bahwa selama 3 tahun terakhir dari 2019-2021 rasio current kerja perusahaan Yayasan kasih anak kanker Indonesia tidak efisien.
3. Boppo paling tinggi terdapat pada tahun 2021 yaitu 148,65% dengan kategori sangat efektif, sedangkan pada tahun 2020 sebesar 133,86% dengan kategori sangat efektif, dan terendah terdapat pada tahun 2019 yaitu sebesar 78,26% dan dikategorikan kurang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, Mahduh & Abdul Halim. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Hartanto, D. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Pekanbaru: Mutiara.

- Hasibuan & Malayu S.P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1*. Yogyakarta : Center For Academic Publishing Services.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. Yogyakarta: Penerbit.
- Andi & Munawir, S. (2012). *Analisis Informasi Keuangan*, Yogyakarta: Liberty Pourkand,
- Rudianto. 2018. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Syamsuddin & Lukman. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasidalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan, Edisi baru, Cetakan ke- 13*, Depok: Rajagrafindo Persada, Depok.
- Sawir & Agnes. (2010). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan. Perusahaan. Cetakan Keenam*. Jakarta: Gramedia Pustaka